

DAFTAR PUSTAKA

- Alexopoulos C and C. Mims. 1996. Introductory Mycology, 4th ed. John Wiley and Sonac, Inac, Canada.
- Altinok HH, MA Altinok and AS Koca. 2019. Modes of action of entomopathogenic fungi. *Current Trends in Natural Sciences* 8 (16) : 117-124.
- Amri F, Martinus dan Reflinaldon. 2017. Patogenisitas cendawan entomopatogen dari rizosfir kacang tanah (*Arachis hypogaea* Linnaeus) terhadap hama penggerek polong *Etiella zinckenella* Treitschke (Lepidoptera: Pyralidae). *Jurnal Proteksi Tanaman* 1 (2) : 79 – 87.
- Arsi YP, SSH Kusuma, and B Gunawan. 2020. Eksplorasi, isolasi dan identifikasi cendawan entomopatogen yang menginfeksi serangga hama. *Jurnal Proteksi Tanaman Tropis* 1 (2) : 70-76. DOI: <https://doi.org/10.19184/jptt.v1i2.18554>
- Bayu MSYI, Y Prayogo dan SW Indiaty. 2021. *Beauveria bassiana* biopestisida ramah lingkungan dan efektif mengendalikan hama dan penyakit tanaman. *Buletin Palawija* 19 (1) : 41-63.
- Barnett HL and Hunter 1972. Illustrated genera of imperfect fungi. 3th ed. Burges Publishing Company, Minneapolis.
- Candrasekharan K and B Nataraju. 2011. *Beauveria bassiana* (Hyphomycetes: Moniliales) infection during ecdysis of silkworm *Bombyx mori* (Lepidoptera: Bombycidae). *Munis Entomology dan Zoology Journal* 1 (6) : 312–316.
- Dannon, OK Douro-Kpindou, AV Zinsou, AT Houndete, J Toffa-Mehinto, IATM Elegbede, BD Olou and M Tamo. 2020. Toward the efficient use of the *Beauveria bassiana* in integrated cotton insect pest management. *Journal of Cotton Research* 3 (24) : 1-21. DOI:10.1186/s42397-020-00061-5
- Harun Y, KP Ayu dan H Abdul. 2022. Kajian patogenisitas *Beauveria bassiana* dan *Metarhizium* sp terhadap larva ulat grayak (*Spodoptera frugiperda*) pada tanaman jagung. *Jurnal Agrotek* 1 (6) : 2.
- Herdatiarni F, T Himawan dan R Rachmawati. 2014. Eksplorasi cendawan entomopatogen *Beauveria* sp. menggunakan serangga umpan pada komoditas jagung, tomat dan wortel di Batu, Malang. *J. HPT* 1(3) : 1-11. pp 130–140.
- Herlinda S, N Octatriati, S Suwandi and Hasbi. 2020. Exploring entomopathogenic fungi from south Sumatra (Indonesia) soil and their pathogenicity against a new invasive maize pest, *Spodoptera frugiperda*. *Biodiversitas* 21 (7) : 2955–2965. DOI <https://doi.org/10.13057/biodiv>

- Ihsanudin AK, L Afifah, Sugiarto dan A Kurniati. 2023. Virulensi cendawan entomopatogen *Beauveria bassiana* terhadap wereng batang coklat *Nilaparvata lugens*. Jurnal Agrotech 13 (1) : 63-70. DOI: <https://doi.org/10.31970/agrotech.v13i1.136>
- Ilmiah A, Y Pujiastuti and SS Kusuma. 2020. Exploration, isolation and identification of entomopathogenic fungi infecting pest insects. Journal of Tropical Crops Protection 1 (2), 70-76. DOI: <https://doi.org/10.35791/agrsosek.v20i2.57233>
- Jaber LR and BH Ownley. 2018. Can we use entomopathogenic fungi as endophytes for dual. biological control of insect pests and plant pathogens. Biological Control 116 (2) : 36-45.
- Kulu PI, LA Abadi, A Afandhi and Nooraidawati. 2015. Morphological and molecular identification of *Beauveria bassiana* as entomopathogen agent from central Kalimantan peatland, Indonesia. International Journal of ChemTech Research 8(4) : 2079–2084.
- Kumar CMS, Jacob TK, Devasahayam S, Silva SD and Nandeesh PG. 2016. Characterization and virulence of *Beuveria bassiana* associated with anuger beetle (*Sinoxylon anale*) infesting allspice (*Pimenta dioica*). Journal of Invertebrate Pathology, 13 (2) : 67-73. DOI: 10.1016/j.jip.2016.07
- Lugito R, M Yunus dan Asrul. 2023. Pengendalian hayati larva *Spodoptera frugiperda* JE Smith dengan menggunakan cendawan entomopatogen *Metarhizium anisopliae* di Laboratorium. Jurnal Agrotekbis 11 (2) : 429-436.
- Manurung S, DA Saragih, dan AK Sirait. 2020. Efektifitas cendawan *Beauveria bassiana* dan *Nomuraea rileyi* terhadap tingkat mortalitas hama *Setothosea asigna*. Jurnal Agrium 17 (2) : 118-126. DOI: <https://doi.org/10.29103/agrium.v17i2.2856>
- Mardiana YD, Salbiah dan JH Laoh. 2015. Penggunaan beberapa konsentrasi *Beauveria bassiana* Vuillemin local untuk mengendalikan *Maruca testutalis* Geyer pada tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.). Jurnal JOM Faperta 2 (1) : 1-11.
- Masyitah I, S Fitriany Stepu, I Safni. 2017. Potensi cendawan entomopatogen untuk mengendalikan ulat grayak (*Spdoptera litura* F) pada tanaman tembakau in vivo.
- Nasution MM, M Sayuthi, H Hasna. 2023. Patogenesitas cendawan entomopatogen *B. bassiana* terhadap serangga *Nezara viridula* (L) pada stadia yang berbeda. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian 8 (1) : 421-437.
- Nontji M, M Palad, W Diniarti, Saidah dan Aminah. 2023. Isolasi dan inventarisasi cendawan endovit pada tanaman tomat. Agrium 26 (1) : 37-49.

- Nunilahwati H, Y Purwanti, L Nisfuriah, Marlina dan A Hakim. 2022. Eksplorasi dan efektivitas cendawan entomopatogen sebagai agens hayati dari rizosfer berbagai pertanaman pertanian asal dataran rendah Ogan Komering Ilir. *Klorofil* 17 (1) : 1-7.
- Nuraida, Rahmah F, Setyaningsih R, Susilowati and Ari. 2017. Screening and characterization of endophytic fungi as antagonistic agents toward *Fusarium oxysporum* on eggplant (*Solanum melongena*). *Biodiversitas* 18 (4) : 1377- 1384. DOI <https://doi.org/10.13057/biodiv/d180413>
- Permadi MA, RA Lubis, dan IK Siregar. 2019. Studi keragaman cendawan entomopatogen dari berbagai rizosfer tanaman hortikultura di kota Padangsidimpuan. *Eksata Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA* 4 (1) : 1-9. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/eksakta.v4i1.1-9>
- Prayudyaningsih R, Nursyamsi, dan R Sari. 2015. Mikroorganisme tanah bermanfaat pada rizosfer tanaman umbi di bawah tegakan hutan rakyat Sulawesi Selatan. *Prossiding Seminar Nasional. Biodiversitas Indonesia*. 1(4):954-959.
- Putra GWK, Y Ramona dan MW Proborini. 2020. Eksplorasi dan identifikasi mikroba yang di isolasi dari rizosfer tanaman stroberi di kawasan Pancasari Bedugal. *Jurnal of Biologi Sciences* 7 (2) : 205-213. DOI:10.24843/metamorfosa.2020.v07.i02.p09
- Rosmayuningsih A, BT Rahardjo dan R Rachmawati. 2014. Patogenisitas cendawan *Metarhizium anisopliae* terhadap hama kepinding tanah (*Stibaropus molginus*) (Hemiptera: Cydnidae) dari beberapa formulasi. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan* 2 (2) : 28–37.
- Ritongan NF, Nuraida dan Asmara S. 2022. Patogenisitas *Trichoderma harzianum* terhadap hama larva kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) pada tanaman kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Laboratorium. *Jurnal Agroforum* 2 (2) : 98-107.
- Rusdi R. 2008. Perbanyakkan *Beauveria bassiana* pada limbah organik, formulasi dan uji efektivitasnya sebagai bioinsektisida untuk pengendalian hama *Spodoptera Exigua* Hubner (Lepidoptera: Noctuidae) Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Faperta, Universitas Andalas, Limau
- Sandy YA, S Djauhari dan AW Sektino. 2015. Identifikasi molekuler cendawan antagonis *Trichoderma harzianum* diisolasi dari tanah Pertanian Malang di Jawa Timur. *Jurnal HPT* 3 (3) : 1-8.
- Sandhu SS, AK Sharma, V Beniwal, G Goel, P Batra, A Ku-mar, S Jaglan, AK Sharma and S Malhotra. 2012. Myco-biocontrol of insect pests: Factors involved, mechanism and regulation. *Journal of Pathogens* <http://dx.doi.org/10.1155/2012/126819>

- Sari W dan Chindy NR. 2020. Identifikasi morfologi cendawan entomopatogen *Beauveria bassiana* dan *Metarhizium anisopliae* asal tanaman padi Ciancur. Jurnal Pro-Stek 2 (1) : 1-9.
- Simamora CJK, TH Ramadhan dan IH Hendarti. 2013. Persistensi cendawan *Metarhizium anisopliae* (Metsch.) pada tanah gambut serta tingkat patogenisitasnya terhadap larva *Tenebrio molitor* (Linn.) di Laboratorium. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian 2 (1): 1-14.
- Silvani M, Susanna S dan Hasnah H. 2020. Patogenesitas cendawan *Beauveria bassiana* (Balsamo) Vuill. (isolat lokal) pada *Plutella xylostella* Linnaeus. Secara in vitro. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian 7 (1) : 720-736.
- Suciatmih KT, dan S Yusuf. 2015. Cendawan entomopatogen dan aktivitas enzim ekstraselulernya. Berita Biologi. 14 (2) : 131-142. DOI: <https://doi.org/10.14203/beritabiologi.v14i2.1818>.
- Tanada Y, and HK Kaya. 1993. Insect Pathology. Sandiago: Academic Press, INC. Harcourt Brace Jovanovich ublisher.
- Thalib R, R Fernando, Khodijah, D Meidalima dan S Herlinda. 2013. Patogenesitas isolatat *B. bassiana* dan *M. anisoplie* asal tanah lebak dan pasang surut Sumatera Selatan untuk agens hayati *Scirpophaga interculas*. Jurnal HPT Tropika 13 (1) : 1-10.
- Trizelia, N Armon dan H Jailani. 2015. Keanekaragaman cendawan entomopatogen pada rizosfer berbagai tanaman sayur. Prossiding Seminar Nasional. Masyarakat Biodiversitas Indonesia 1(5) : 998–1004. DOI: 10.13057/psnmbi/m010307.
- Trizelia A A, AQ Rao, A Bakhsh and Husnain. 2012. Entomopathogenic fungi as biological controller: New insights inti their viulence abd pathogenicity. Arch. Biol. Sci., Belgrade. 64(1): 21-42.
- Utami RS, dan R Ambarwati. 2014. Eksplorasi dan karakterisasi cendawan entomopatogen *Beauveria bassiana* dari Kabupaten Malang dan Magetan Jurnal Lentera Bio, 3 (1): 59–66. Doi : <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/lenterabio>.
- Ummah R dan P Suryaminarsih. 2023. Studi literasi *Trichoderma* spp. sebagai cendawan entomopatogen. Jurnal Epic 5 (1) : 11-16.